

# **KEHIDUPAN SOSIAL KOMUNITAS VESPA DI KOTA SAMARINDA**

**M. Wafi Al Firdaus**

**eJournal Sosistri – Sosiologi  
Volume 5, Nomor 3, 2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Kehidupan Sosial Komunitas Vespa di Kota Samarinda

Pengarang : M. Wafi Al Firdaus

NIM : 1002035069

Program : S1 Pembangunan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Sosiatri – Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Samarinda, 5 Agustus 2017

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. Hj. Nur Fitriah, M.S**  
**NIP. 19540101 198910 1 001**

**Drs. Massad Hatuwe, M.Si**  
**NIP. 19600404 198601 2 002**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH BAGIAN PERPUSTAKAAN S1 SOSIATRI – SOSIOLOGI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan : eJournal Sosiatri-Sosiologi</b>	<b>Bagian Perpustakaan S1 Sosiatri-Sosiologi</b>  <b>Marsanti Kahar, S.Sos</b>
<b>Volume : 5</b>	
<b>Nomor : 3</b>	
<b>Tahun : 2017</b>	
<b>Halaman : 1-13 (Ganjil/Genap)</b>	

## KEHIDUPAN SOSIAL KOMUNITAS VESPA DI KOTA SAMARINDA

Muhammad Wafi Al Firdaus <sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan segala peristiwa atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan kehidupan sosial komunitas Vespa, seperti halnya yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggambarkan, menganalisa, dan menjabarkan bagaimanakah bentuk kehidupan sosial komunitas vespa dengan masyarakat dan lingkungan disekitarnya, dengan melakukan penelitian tersebut penulis bisa mengetahui secara keseluruhan gambaran tentang kehidupan sosial. Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan mengenai kehidupan sosial komunitas Vespa diantaranya aktivitas komunitas, pendidikan anggota, hubungan antar anggota, hubungan antar komunitas serta dukungan kepada lingkungan sekitar. Diharapkan bagi para anggota komunitas vespa Mahakam Scooter Club (MSC) selalu menjaga dan mempertahankan rasa solidaritas dan kebersamaan antar sesama anggota maupun antar komunitas*

**Kata Kunci:** Komunitas, kehidupan sosial, solidaritas, vespa.

### **Pendahuluan**

Manusia adalah makhluk hidup yang saling berinteraksi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri. Sebagai makhluk sosial manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaannya. Hal itu menimbulkan terjadinya saling mempengaruhi antara individu dan kelompok (Sarlitow.Sarwono 2009)

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas dan integrasi sosial (Kymlicka, 2007; Modood, 2007; Parekh, 2002; Philips, 2006). Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: wafialfirdaus@gmail.com

hubungan orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorang dengan kelompok manusia.

Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggota disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. Dalam ruang lingkup komunikasi, komunitas masuk ke dalam konteks komunikasi organisasi dimana individu yang bersama-sama, melalui suatu hirarki pangkat dan pembagian kerja berusaha mencapai tujuan tertentu” (Rogers dan Rogers dalam Moss dan Tubs, 2005:164).

Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas. Hal tersebut dapat kita lihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, mulai dari kesamaan hobby sehingga terbentuk komunitas, salah satunya adalah komunitas Vespa.

Di kota Samarinda terdapat banyak komunitas Vespa maupun komunitas motor lainnya, namun jumlah keseluruhan pengguna vespa di kota Samarinda kurang lebih 550 orang dan merupakan komunitas terbesar dibanding komunitas-komunitas lainnya. salah satu komunitas yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah komunitas Vespa Mahakam Scooter Club (MSC). Merupakan komunitas Vespa pertama yang ada di kota Samarinda, yang beranggotakan 106 orang anggota. (sumber MSC, periode 2015-2016).

Komunitas Vespa berbeda dengan komunitas lain, seperti yang dijelaskan di atas, solidaritas komunitas Vespa sangat erat terjalin, serta masih banyak beberapa kehidupan sosial dari komunitas Vespa yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji dan menelaah lebih dalam mengenai kehidupan sosial yang terjadi dalam komunitas Vespa. Khususnya komunitas Vespa Mahakam Scooter Club yang merupakan komunitas Vespa pertama yang ada di kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimanakah bentuk kehidupan sosial komunitas Vespa dengan masyarakat dan lingkungan disekitarnya,

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Sosial***

Secara etimologis, *socius* artinya masyarakat. Yakni ilmu yang memahami dan mempelajari seluruh segi kehidupan masyarakat. Yaitu masalah struktur sosial, proses sosial dan perubahan sosial dalam masyarakat, masalah tentang hubungan timbal balik antara aneka macam gejala sosial dalam masyarakat mulai dari tentang hubungan timbal balik antara ekonomi dan agama, antara keluarga dan moral, antara ekonomi dan hukum, juga berbicara tentang interaksi sosial dan hasil dari interaksi sosial yakni tentang organisasi sosial dalam masyarakat dan lain sebagainya.

### ***Pengertian Perilaku Sosial***

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai individu, manusia tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, dan toleran dalam hidup bermasyarakat.

### **Pengertian Kehidupan Sosial**

Menurut teoretisi Interaksi Simbolik (George Herbert Mead, *at all.*: Mulyana : 2010 : hal. 10). Kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia dengan menggunakan simbol-simbol. Mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang mempresentasikan apa yang mereka maksud untuk berkomunikasi dengan sesamanya, dan juga pengaruh yang ditimbulkan penafsiran atas simbol-simbol ini terhadap perilaku pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi sosial. Penganut Interaksionisme Simbolik berpandangan, perilaku manusia pada dasarnya adalah produk dari interpretasi mereka atas dunia di sekeliling mereka, perilaku dipilih sebagai sesuatu yang layak dilakukan berdasarkan cara individu mendefinisikan situasi yang ada.

Kehidupan yaitu cara (keadaan, hal) hidup Kehidupan merupakan sesuatu yang khas dipunyai oleh organisme hidup dan ditandai oleh aktivitas, proses, atau fungsi khusus.

Kehidupan menurut beberapa ahli :

1. Menurut Macionis (1998-33).

Kehidupan sosial adalah suatu kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya itu terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama yang lain, dalam hal yang terjadi di lapangan, kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu berjalan didalam masyarakat, Macionis (1998-33).

2. Menurut Soekanto, 1987 :46)

Kehidupan sosial adalah kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial. Sebuah kehidupan sosial disebut kehidupan sosial jika disana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara sesama. Manusia dalam menjalani kehidupan memerlukan hubungan atau berkomunikasi dengan manusia lain, baik

secara lisan maupun dengan isyarat. Ketika individu berhubungan dengan individu lain, berarti individu tersebut sedang berinteraksi. Adanya interaksi sosial yang terjadi di antara para pelakunya dapat menimbulkan proses sosial dan proses sosial adalah pengaruh timbal balik antar berbagai segi kehidupan bersama

3. Menurut Driyarka (1999:225)

Mengemukakan Kehidupan sosial antara individu dengan individu merupakan awal dari terbentuknya keluarga dan masyarakat. Ini merupakan langkah awal dalam terbentuknya suatu hubungan-hubungan sosial yang terjalin di dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Sebagaimana, tanpa adanya individu keluarga dan masyarakat tidak akan tercipta begitu pula sebaliknya.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan perumusan masalah yang ditetapkan maka fokus penelitian ini adalah :

1. Aktivitas komunitas Vespa
2. Pendidikan anggota komunitas vespa
3. Hubungan antar anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC)\
4. Hubungan antar komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) dengan komunitas lain.
5. Dukungan pada lingkungan sekitar base camp MSC .

### **Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari :

- 1.Data Primer : observasi dan wawancara mendalam.
- 2.Data Sekunder

### **Analisis Data**

Analisis data kualitatif digunakan bila data - data yang terkumpul dalam penelitian adalah data kualitatif. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

- a. Pengumpulan data, yaitu data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.
- b. Reduksi Data atau Penyederhanaan data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan membuat abstraksi. Mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan analisa yang dipertajam, membuang,

- memodifikasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan sekaligus dibuktikan.
- c. Penyajian data adalah penyusunan informasi dengan cara tertentu sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengujian data ini dapat membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisis atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
  - d. Menarik kesimpulan sebagai langkah ketiga dan disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola - pola, penjelasan secara logis dan data metodologi, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi, hubungan sebab akibat melalui hukum - hukum empiris. Kesimpulan ini harus dibuktikan dan diuji kebenarannya dan validitasnya.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasa**

### ***Sejarah Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC)***

Mahakam Scooter Club (MSC) merupakan komunitas tertua yang ada di kota Samarinda. Awal mula terbentuknya komunitas vespa ini pada tahun 1996 sudah membentuk kepengurusan dengan nama. PERSKOT (Persatuan Scooter Kota Samarinda). Pada tahun 1998 komunitas Vespa ini baru diubah nama menjadi Mahakam Scooter Club (MSC). Pada tanggal 19 April 2002 Mahakam Scooter Club (MSC) dilantik dan dikukuhkan oleh Wali Kota dan Dinas Pariwisata di Balai Kota Samarinda. Basecamp/markas komunitas vespa Mahakam Scooter Club (MSC) terletak di jalan walter walter mongonsidi. Hingga saat ini komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) beranggotakan total 106 orang.

Adapun visi dan misi komunitas Mahakam Scooter Club (MSC)

Visi : sebagai komunitas klub roda dua ( Vespa Club ) yang selalu menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, persaudaraan dan persahabatan, juga dapat menjadi mitra dari pihak kepolisian dalam rangka mengkampanyekan tertib berlalulintas dan *safety riding*.

Misi : menjadikan wadah untuk berkumpulnya para pengguna vespa mania di kota Samarinda khususnya. Sehingga terjalin persahabatan, persaudaraan serta kekeluargaan diantara para anggotanya dan menjadikan suatu wadah penyaluran jiwa kreatifitas seperti modifikasi dan kegiatan positif lainnya.

### ***Tujuan Berdiri Mahakam Scooter Club (MSC)***

Tujuan didirikannya Mahakam Scooter Club (MSC) bentuk apresiasi pada kendaraan klasik yang harus dilestarikan yang berpedoman pada asas kekeluargaan dan Pancasila. Sebagai bentuk apreasinya terwujud melalui tujuan didirikannya komunitas Mahakam Scooter Club (MSC)

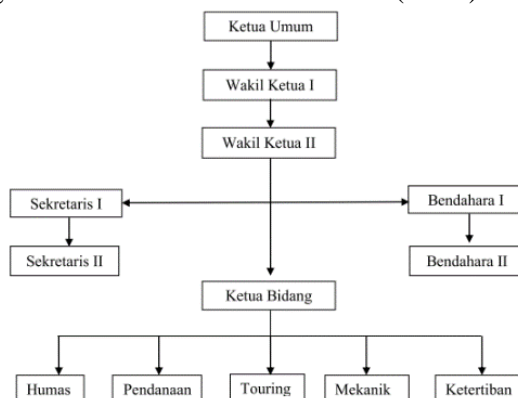
Hasil wawancara yang telah penulis dapatkan mengenai tujuan berdirinya komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) selain mempererat tali persaudaraan antar sesama penggemar vespa ada juga manfaatnya yaitu para anggota yang tergabung didalamnya memperoleh informasi seputar vespa. Informasi yang didapatkan yaitu mengenai cara memperbaiki kerusakan ataupun dalam segi

modifikasi. Penjelasan yang telah disampaikan oleh Pakde Mujiono, penulis kaitkan dengan salah satu fungsi dari penjelasan yang disampaikan oleh Tallcot Parson yaitu fungsi pencapaian tujuan (goal attainmen) yakni menentukan, mengatur dan memfasilitasi pencapaian tujuan dan kesepakatan (Susilo, 2008: 121). Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) menjadi suatu wadah bagi para penggemar vespa dalam rangka saling berbagi pengalaman, mempererat tali persaudaraan dan juga pengetahuan umum mengenai bidang otomotif khususnya pada kendaraan vespa yang menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh komunitas Mahakam Scooter Club (MSC).

### ***Keorganisasian Mahakam Scooter Club (MSC)***

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap komunitas memiliki suatu cara untuk mencapai suatu tujuan. Wadah yang merupakan alat untuk menampung persamaan dalam mencapai tujuan tertentu yaitu biasanya dikenal dengan istilah organisasi. Organisasi dapat lebih menjamin dalam proses pencapaian tujuan yang efektif dan efisien, sebab dalam organisasi inilah semua kegiatan dapat terhimpun dan teratur menurut sifat, bidang dan kepentingannya. Pada tahun 2016 jumlah anggota Mahakam Scooter Club (MSC) yang tercatat baik aktif maupun tidak aktif dalam komunitas berjumlah 106 orang.

Bagan 1. Struktur organisasi Mahakam Scooter Club (MSC)



( Sumber Anggaran Dasar komintas Mahakam Scooter Club (MSC) 2016)

### ***Keanggotaan Mahakam Scooter Club (MSC)***

Keanggotaan komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) berlaku seumur hidup yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dan disepakati oleh anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) setelah diadakan musyawarah dengan seluruh anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC). Anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) tidak hanya Pegawai swasta, pedagang, Mahasiswa dan juga memiliki salah satu anggota yang masih duduk di bangku SMA. Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) merupakan wadah bagi para penggemar otomotif khususnya kendaraan vespa, oleh karena itu komunitas Mahakam Scooter Club (MSC)



memiliki anggota yang bukan merupakan warga kota Samarinda dan hal tersebut tidak menjadi masalah dalam keanggotaannya. Begitu pula dengan salah satu anggota yang masih duduk di Sekolah Menengah Atas terdapat pada komunitas Mahakam Scooter Club (MSC).

Anggota yang masih berada pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas ini ternyata berperan yang tak sekedar memberikan informasi tentang adanya komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) yang berada di lingkungan Sekolah.

Tabel 4.1.1. Jumlah Anggota MSC

No	Keterangan	Jumlah
1	Anggota Terdaftar	106
2	Pasif	46
3	Aktif	60

(Sumber : MSC, periode 2015-2016)

Keanggotaan komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) yang terdaftar di buku catatan terdaftar sebanyak 106 anggota sejak tahun berdiri sampai sekarang. Pada saat ini komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) sebagian besar berdomisili di kota Samarinda.

### ***Keadaan Sosial Anggota Komunitas Vespa***

Sebanyak 106 anggota yang terdiri dari 60 anggota aktif dan 46 anggota pasif pada tahun 2016.

Berikut penulis sajikan jenis pekerjaan jumlah dan pendidikan dari anggota komunitas vespa MSC

Tabel 4.1.2 Menurut jenis pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan Swasta	23
2	Pedagog/Wiraswasta	45
3	Pelajar/Mahasiswa	10
4	Serabutan Dan Lain-Lain	28

Tabel 4.1.3 Menurut jenis pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD – SMP	46
2	SMA	40
3	Diploma-Strata	20

### ***Hasil Penelitian***

Anggota komunitas vespa Mahakam Scooter Club MSC di kota samarinda yang dapat diwawancarai secara acak berjumlah 10 orang yang dapat memberikan tanggapan tentang kehidupan sosial mereka sebagai anggota komunitas vespa. Yang dimana tanggapan mereka dalam menjalani kehidupan sosial sebagai anggota komunitas vespa ini cukup baik untuk dijalankan terus dalam

mendapatkan suatu hasil dan pendapatan bagi mereka, berikut hasil wawancara dengan 10 orang yang berada dalam komunitas Mahakam Scooter Club (MSC)

### ***Aktivitas Komunitas Vespa Mahakam Scooter Club (MSC)***

Aktivitas Komunitas Vespa Mahakam Scooter Club (MSC) diantaranya yaitu:

1. Aktivitas kerja anggota komunitas

Dari hasil penelitian di lapangan, penulis memperoleh data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak responden (sumber data utama/primer) tentang aktivitas komunitas vespa Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) beberapa responden mengungkapkan pendapatnya tentang hal tersebut. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dari responden, dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas kerja anggota komunitas vespa Mahakam Scooter Club (MSC) dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 17.00 wita. Kegiatan yang terlaksana diantaranya berniaga, service kendaraan, wiraswasta maupun di instansi pemerintahan.

2. Aktivitas berkumpul anggota komunitas

Aktivitas berkumpul merupakan salah satu agenda rutin yang selalu terlaksana dalam komunitas vespa Mahakam Scooter Club (MSC) dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan dalam komunitas ini, terdapat aktivitas berkumpul, dimana aktivitas berkumpul ini tidak mengganggu aktivitas lainnya terutama pekerjaan. yaitu aktivitas berkumpulnya dimulai sekitar jam 20.00 hingga jam 00.00 wita setiap sabtu malam. Kegiatan berkumpul ini mendapat dukungan yang sangat positif dari masyarakat sekitar lingkungan basecamp mereka merasa lebih aman dengan adanya kegiatan malam tersebut asal tidak minum-minuman keras. Kegiatan yang terlaksana dalam aktivitas berkumpul ini diantaranya :

- a. Membicarakan tentang otomotif
- b. Kegiatan sosial seperti ikut berperan dalam pemadaman kebakaran (Balakracana) dan bencana.
- c. Mengikuti dan mendelegasikan anggota bila ada event touring komunitas lintas daerah.
- d. Ikut mengkampanyekan tertib lalu lintas

### ***Pendidikan Anggota Komunitas Vespa***

Pendidikan anggota komunitas MSC berbeda-beda dari tingkat pendidikan yang paling rendah Sekolah Dasar (SD) hingga yang paling tinggi Strata ( Sarjana ), mungkin untuk lebih jelas dan terperinci dapat melihat tabel 4.1.3

### ***Hubungan Antar Anggota dan antar komunitas***

Hubungan yang terjalin antar anggota dalam komunitas vespa Mahakam Scooter Club (MSC) maupun antar komunitas vespa yang ada di kota Samarinda, sangat baik seperti motto dari komunitas vespa itu sendiri yaitu satu vespa sejuta

saudara. Hubungan yang terjalin lebih bersifat kekeluargaan baik dalam setiap kegiatan rutin ataupun event-event tertentu dalam kota bahkan diluar pulau. Seperti dari hasil wawancara di bawah ini :

Hasil wawancara dengan pakde Mujiono 53 tahun selaku ketua komunitas memaparkan : Hubungan antar sesama anggota berjalan dengan sangat baik. Dengan di tandai adanya grup MSC di media sosial seperti facebook dan grup chatting Whatsapp. Untuk hubungan antar komunitas juga sama baiknya dengan saling berkoordinasi dalam event rutin 4 bulanan maupun tahunan. Adapun event yang berskala nasional yang kami sama-sama ikuti seperti :

- 1.Parade Scooter Borneo (PSB) di Kalimantan
- 2.Celebes Scooter Party (CSB) di Sulawesi
- 3.Java Scooter Rendezvous (JSR) di Jawa
- 4.Kumpul Bareng Scooter Sumatera (KBSS) di Sumatera...”

(wawancara tanggal 1 Juni 2017)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan hubungan yang terjalin sangat baik, akan sangat membantu dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dari segi antar anggota membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi ketika ada kendala dalam kerusakan vespa. Sementara antar komunitas dapat terlaksananya agenda rutin tiap 4 bulan ataupun tahunan dengan lancar.

### ***Dukungan Terhadap Lingkungan Sekitar***

Dukungan pada lingkungan dan sekitar basecamp Mahakam Scooter Club (MSC) maupun wilayah Samarinda, dari hasil wawancara dapat disimpulkan selain aktif di bidang otomotif, anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) juga berperan aktif dengan kegiatan sosial. Dukungan yang diberikan komunitas kepada sekitar lingkungan *basecamp*, tetap menjaga kerukunan dan persatuan antar suku dan agama, dan dengan berbagai macam agenda yang telah disusun setiap tahunnya seperti dalam bentuk kegiatan bakti sosial, yang dilaksanakan oleh komunitas Mahakam Scooter Club (MSC), merupakan salah satu bentuk sumbangsih terhadap lingkungan baik masyarakat sekitar *basecamp* maupun masyarakat kota Samarinda. seperti ikut berperan dalam pemadaman ataupun penggalangan dana kebakaran (Balakracana) dan kebencanaan yang terjadi di kota Samarinda, selain itu kami juga ikut berperan dalam menjaga kerukunan ummat Bergama dan kesukuan baik antara sesama komunitas motor maupun warga yang ada di kota Samarinda. Serta melaksanakan saur *on the road* dan buka puasa bersama anak-anak panti asuhan mengikuti Penanaman Pohon Masal, berpartisipasi dalam acara hari bumi dan masih banyak lagi yang lainnya.

### ***Pembahasan***

Menurut pandangan Paul Wachtel, ahli psikologi sosial, timbulnya berbagai macam patologi sosial karena orientasi pembangunan yang selalu menekankan pada pertumbuhan, bukan pada pendistribusian hasil pembangunan secara merata

dan adil. Wachtel berpendapat bahwa orientasi ekonomi yang mengacu pada pertumbuhan, menumbuhkan mental pertumbuhan yang membuat manusia mengakumulasi materi sebanyak-banyaknya, dengan tidak memperdulikan orang lain yang sangat membutuhkan materi tersebut tetapi tidak memperolehnya.

Pola pikir manusia berubah untuk mengejar dan mengakumulasi materi sebanyak banyaknya karena yakin bahwa materi yang banyak akan memberi kepuasan hidup. Kondisi demikian ini akan membuat manusia semakin berorientasi pada dirinya sendiri dan kurang memikirkan kesejahteraan oranglain.

Sosial merupakan studi tentang masyarakat, yang mengemukakan sifat atau kebiasaan manusia dalam kelompok, dengan segala kegiatan, dan kebiasaan, serta lembaga-lembaga yang penting sehingga masyarakat dapat berkembang terus dan berguna bagi kehidupan manusia, karena peraturan yang mendasar tentang hubungan manusia secara timbal balik dan juga karena faktor-faktor yang melibatkannya serta dari interaksi sosial lainnya.

Selanjutnya keadaan sosial anggota komunitas vespa menurut tingkat pendidikannya berbeda-beda mulai dari yang paling rendah Sekolah Dasar (SD) hingga yang paling tinggi strara (Sarjana).

Hubungan antar sesama anggota maupun bukan anggota komunitas vespa, berjalan dengan sangat baik, ditandai dengan selalu adanya bertegur sapa antar pengguna motor vespa meskipun bukan termasuk anggota komunitas vespa Mahakam Scooter Club (MSC). Apabila ditemui kendaraan vespa dalam keadaan macet atau mogok biarpun bukan anggota komunitas, kenal atau tidak, pasti akan berhenti untuk sekedar bertanya atau untuk membantu tanpa adanya paksaan, tapi dari keinginan pribadi.

Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) memiliki manfaat bagi para anggotanya yaitu para anggota memiliki keterampilan dalam merawat dan membuat modifikasi vespa tanpa masuk ke bengkel. Kedua, rasa solidaritas para anggota, komunitas vespa tidak terlepas dari apa yang dinamakan rasa solidaritas, rasa solidaritas dapat muncul karena ada persamaan dalam suatu hal dan kebersamaan tanpa memperhatikan identitas dan status sosial, fenomena tersebut penulis temukan pada saat para anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) hidup dan tinggal bersama pada satu tempat yang dijadikan basecamp. Solidaritas dapat terlihat pada saat membayar iuran tempat tinggal dan pada saat makan bersama, saling mengisi kekurangan dan ada rasa tolong-menolong antar anggota.

Penjelasan yang telah penulis sampaikan menurut Robert K. Merton merupakan jenis fungsi manifes yaitu fungsi yang memang ditujukan dari awal adanya komunitas Mahakam Scooter Club (MSC). Fungsi yang tidak tampak (laten) fungsi ini tidak bisa langsung dilihat atau tidak ditujukan dari awal adanya komunitas Mahakam Scooter Club (MSC), ketiga yaitu mengenai adanya relasi sosial dalam pencarian kerja. penjelasan dari salah satu anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) salah satunya bertambahnya relasi yang tercipta dalam hal ini yaitu relasi kerja. menjelaskan bahwa ada manfaat yang tidak

tampak yaitu adanya relasi sosial dalam pencarian kerja, yang didapatkan oleh Indra selaku anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) yang telah merasakan manfaat dari berkumpulnya dengan sesama anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC), keempat yaitu para anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) belajar untuk berwirausaha dalam jual beli vespa antar sesama penggemar vespa. Para anggota banyak belajar dari sesama anggota dan penggemar vespa untuk mengerti harga jual dan harga beli vespa.

Penjelasan tersebut menurut Merton merupakan jenis fungsi laten, yaitu fungsi yang tidak ditunjukkan dari awal karena muncul dari adanya dinamika yang terjadi pada komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) selama melangsungkan keberadaannya. Perspektif Teori Struktural Fungsional dalam Konteks Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara, penulis mengaitkan dengan teori yang dipaparkan oleh salah satu tokoh sosiologi yaitu Talcott Parson mengenai fungsi suatu sistem dalam hal ini komunitas Mahakam Scooter Club (MSC). Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) memiliki sistem dalam upaya untuk melangsungkan keberadaannya, maka terdapat suatu syarat-syarat fungsional dan persoalan penting yang harus dihadapi, sesuai yang di paparkan oleh Talcott Parson ( dalam Susilo, 2008:121) yaitu mengenai empat syarat terjadinya sistem supaya dapat berlangsung dengan baik dimasyarakat, yaitu :

1. Adaptasi (*adaptation*), adalah melindungi dan mendistribusikan alat-alat pertahanan dari lingkungan, atau menyesuaikan tuntutan-tuntutan dari lingkungannya. Dalam penjelasan tersebut penulis mengambil suatu arti bahwa pada komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) sebagai suatu wadah para penggemar vespa yang di dalamnya memiliki suatu kebiasaan-kebiasaan tersendiri untuk baik dalam hal menunjukkan eksistensi maupun cara menjadi anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC).

2. Pencapaian Tujuan (*goal attainment*), yakni menentukan, mengatur dan memfasilitasi pencapaian tujuan dan kesepakatan dengan menyediakan susunan struktural untuk pencapaian tujuan. Penulis dalam hal ini mengambil suatu pembahasan tentang kepengurusan yang selalu diadakan organisasi pada komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) sebagai suatu proses yang memiliki tujuan bersama yaitu menjaga eksistensi pada bidang otomotif khususnya vespa.

3. Integrasi (*integration*). Hubungan sosial antara komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) dengan masyarakat sekitar basecamp maupun antar komunitas. Hubungan terjalin secara baik yang dilakukan oleh para anggota komunitas Mahakam Scooter Club (MSC). Mereka saling mengunjungi, saling membantu, bahkan saling mendoakan. Ada semacam aturan tidak tertulis bahwa sebuah klub harus menjamu anggota klub dari kota lain yang mampir ke markas mereka. Mereka menyediakan makanan, tempat menginap sekadarnya, bahkan kadang menyumbang uang bensin.

## Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian mengenai kehidupan sosial komunitas vespa di kota Samarinda terkhusus komunitas Mahakam Scooter Club (MSC), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas komunitas Vespa

Aktivitas komunitas Vespa diantaranya Aktivitas kerja setiap anggota dalam komunitas Mahakam Scooter Club (MSC), mempunyai aktivitas kerja yang berbeda. Hampir sebagian besar anggota komunitas bekerja karyawan swasta, pedagang/ wiraswasta, pelajar/ mahasiswa, serabutan, dan lain-lain. Aktivitas kerja mereka rata-rata dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 17.00.

Aktivitas berkumpul dalam komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) ini biasanya setiap malam sekitar pukul 20.00 sampai 00.00, aktivitas ini hanya sekedar berkumpul untuk bersilaturahmi berbincang membahas masalah seputar Vespa, dan aktivitas berkumpul ini biasanya tidak hanya sesama anggota, tetapi juga campur dengan semua pecinta Vespa, biasanya berkumpul di Klinik Kopi Juanda 7 nongkrong dan kopi darat. Aktivitas berkumpul khusus anggota Komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) biasanya setiap malam minggu di sekretariatnya jalan wolter mongonsidi dimulai dari jam 20.00 sampai sekitar 00.00 membahas agenda bulanan dan tahunan komunitas.

2. Pendidikan anggota komunitas diantaranya ada lulusan SD-SMP, SMA, Diploma- Strata. Yang mendominasi yaitu lulusan SD-SMP sekitar 46 orang, kemudian SMA sebanyak 40 orang dan Diploma-Strata sekitar 20 orang.

3. Hubungan antar anggota dalam komunitas Mahakam Scooter Club (MSC) terjalin sangat baik

4. Hubungan antar komunitas Mahakam Scooter Club dengan Komunitas lain tetap terlaksana dengan baik, dan saling mendukung setiap acara yang dilaksanakan dari setiap komunitas, tetap saling berkomunikasi dan memberikan kontribusi

5. Dukungan yang diberikan komunitas kepada sekitar lingkungan basecamp, tetap menjaga kerukunan dan persatuan antar suku dan agama. Banyak kegiatan-kegiatan yang terlaksana setiap tahunnya, yang merupakan agenda rutin tahunan komunitas Mahakam Scooter Club. Salah satu contoh agenda rutin mereka yaitu saat bulan Ramadhan melaksanakan buka puasa Bersama dan saur *on the road*

6. Sebaiknya pada saat kegiatan berkumpul dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang positif, menghindari kegiatan negatif seperti minuman beralkohol yang dapat mengakibatkan keributan dan perkelahian.

### Daftar Pustaka

- Anonim. 1999. *UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*. Bandung : Citra Umbara.
- \_\_\_\_\_. 2004. *UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Bandung : Citra Umbara.
- Farizky Dkk. *Satu Vespa Sejuta Saudara: Nilai-Nilai Solidaritas, dan Kreativitas Komunitas Vespa Apa Aja Boleh dalam Menciptakan Vespa Ekstrim*. Universitas Indonesia 2012
- Gillin, Jhon. Lewis dan Jhon Philip Gillin. *Cultural Sociology*. New York: The Macmillan Company, 1954.
- John J. Macionis. 2008. *Sociology 12th ed*. Pearson Prentice Hall. Hal: 144
- Kasmaji, „Habluminallah dan Habluminannas““, dalam <http://Kasmaji Solo.htm> (diakses 9 January 2016 20:00 WIB).
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Philipus dkk, *Sosiologi dan Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 19-21.
- Raho, SVD Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Soerjono Soekanto. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal: 67
- Soekanto, S. (1987) *Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Perkotaan*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti
- Sofian, Nur, 2008. *Gaya Hidup Komunitas Mahasiswa Punk (studi kasus pada mahasiswa punk UNNES)*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial.
- \_\_\_\_\_. (1989). *Suatu Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Masalah-masalah Sosial*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti.

### Artikel dari Website:

- Budi Suwarno 2008. "Perlawanan Vespa Gembel", <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/09/07/01120332/perlawanan.iespa.gembe>, diakses pada tanggal 03 Juni 2013
- Lusiana Indriasari 2008, "Solidaritas Tos-tosan". <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/09/07/01133571/solidaritas.tostosan>, diakses pada tanggal 3 Juni 2013
- [http://academia.edu/1838634/KEBEBASAN\\_BEREKSPRESI\\_DALAM\\_NEGARA\\_DEMOKRASI\\_TINJAUAN\\_KRITIS\\_TERHADAP\\_RUU\\_KUHP\\_2007\\_](http://academia.edu/1838634/KEBEBASAN_BEREKSPRESI_DALAM_NEGARA_DEMOKRASI_TINJAUAN_KRITIS_TERHADAP_RUU_KUHP_2007_)